



# **LAPORAN TAHUNAN**

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS INDONESIA  
TAHUN 2004-2006**

**Subdit Bidang Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat**

## **Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Direktorat riset dan pengabdian masyarakat di Universitas Indonesia (DRPM UI) merupakan unit pelaksana manajemen bertugas untuk memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Indonesia yang berpedoman pada kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia.

DRPM UI memiliki visi: Memandu dan mendukung pelaksanaan aktivitas riset dan pengabdian masyarakat, mengembangkan budaya riset dan menerapkan etika riset untuk pencapaian riset yang bermutu tinggi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan bersaing sehingga berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat. Sedangkan Misi DRPM UI: a) Menyediakan infrastruktur yang mendukung penerapan etika riset dan pedoman pengelolaan riset dan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Indonesia. b) Mendorong pengembangan ide baru dan sumber daya riset agar menjadi riset potensial dan unggulan untuk mencapai riset kelas dunia. c) Mempercepat laju peningkatan kualitas dan kuantitas riset yang mendorong partisipasi aktif tenaga akademik dalam hibah riset nasional, regional, dan internasional. d) Mengembangkan infrastruktur untuk pelaksanaan desiminasi dan aplikasi riset

dan pengabdian masyarakat kepada pihak internal maupun eksternal universitas. e) Mengidentifikasi dan melindungi aset intelektual untuk kepentingan penemu/penulis dan universitas. f) Mengembangkan kolaborasi riset dengan berbagai pihak baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

## **B. Pedoman Pengelolaan Penelitian**

### **Implementasi Pedoman Pelatihan**

Implementasi diharapkan dilakukan pada tahun 2008. Pada tahun 2006 penelitian tetap berjalan dengan baik dengan menggunakan pedoman umum penelitian yang telah digariskan oleh Majelis Wali Amanat UI, melalui keputusan No. 007, 009, 010/TAP/MWA-UI/2005, No. 003, 005/Peraturan/MWA-UI/2005. dan Kebijakan Umum UI No. 001/SK/MWA-UI /2005

### **Pedoman Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### **Kebijakan Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Sivitas Akademika Universitas Indonesia. Kegiatan tersebut berpedoman pada Ketetapan MWA-UI Nomor: 004/SK/MWA-UI/2004 tentang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat, yang memuat aspek: Kebijakan dasar, Arah dan Fokus pengabdian kepada masyarakat (tingkat PT, Fakultas dan Jurusan/Departemen), Sifat pengabdian kepada masyarakat, Bentuk kegiatan, Kedudukan organisasi, Sumber daya yang melibatkan dosen dan mahasiswa, dana dan fasilitas, Rencana dan Prosedur pengusulan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara kelembagaan. Sedangkan etika pengabdian kepada masyarakat, Tata cara pendanaan pengabdian kepada masyarakat, termasuk sumber dana, pengelolaan dana dan keberlanjutan pendanaan mengacu pada Ketetapan MWA-UI Nomor: 006/TAP/MWA-UI/2005 tentang Norma Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat.

#### **Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa**

Sampai saat ini, jumlah dosen UI yang aktif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 951 orang (48,35% dari jumlah dosen tetap yang aktif). Mahasiswa UI keseluruhan berjumlah 39.035 orang (tahun 2006), sedangkan yang ikut aktif dalam kegiatan tersebut hanya berjumlah 2.282 orang (5.85%).

**C. Jenis dan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (penerapan hasil penelitian sendiri atau penerapan konsep)**

Kajian terhadap Tabel 14.7 menunjukkan jumlah kegiatan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang berarti, dari 2004 - 2005, tetapi peningkatan relatif kecil dari 2005 – 2006, seperti terlihat pada tabel berikut :

<b>Tahun</b>	<b>Dibiayai oleh Dosen</b>	<b>Dibiayai oleh U.I.</b>	<b>Dibiayai pihak luar</b>
2004	10	20	330
2005	11	46	606
2006	39	45	627
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>111</b>	<b>1.563</b>

Peningkatan kegiatan tersebut seharusnya lebih berarti, karena kegiatan yang dilakukan pada tahun 2006 belum sepenuhnya dilaporkan dari beberapa unit kerja di lingkungan UI. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 1.734 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Sivitas Akademika UI dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sebagian besar kegiatan berjumlah 1.563 jenis (90.14%) dibiayai oleh pihak luar. Kegiatan tersebut yang dibiayai oleh para dosen sendiri mencapai 60 kegiatan (3,46%), sedangkan kegiatan yang dibiayai oleh pihak universitas yaitu 111 kegiatan (6,40%).

**Dampak Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dalam tiga Tahun Terakhir Bagi Masyarakat, Program Pemerintah dan atau Dunia Usaha**

Semua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjumlah 48 kategori kegiatan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di UI dalam tiga tahun terakhir ini, baik di tataran lokal, nasional, maupun internasional telah menunjukkan dampak positif, baik untuk masyarakat maupun bagi Universitas Indonesia sendiri.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh FK, adalah kursus penyegar ilmu kedokteran yang memberikan manfaat pengetahuan kedokteran terbaru agar dapat memberikan pelayanan medik terbaik, Disamping itu, dilakukan pengobatan massal yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Demikian juga berbagai kegiatan penyuluhan yang ditujukan bagi masyarakat antara lain: penyuluhan gizi, penyuluhan berbagai macam penyakit yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan bagi masyarakat.

Pelatihan dan berbagai seminar kedokteran gigi dan mulut yang dilaksanakan oleh FKG telah memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran gigi. Bakti sosial berupa pelayanan kesehatan dan perawatan gigi telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat.

Berbagai temu ilmiah yang diselenggarakan FMIPA, memberikan kontribusi sangat besar dalam melakukan transfer IPTEK buat pemerintah, industri dan masyarakat, diantaranya seminar nasional obat herbal, bioteknologi, farmasetika dan mikrobiologi yang diselenggarakan Departemen Farmasi, serta seminar biofisika oleh Departemen Fisika. Departemen Geografi MIPA telah memberikan kesadaran kepada pemerintah daerah dan masyarakat luas mengenai pentingnya perencanaan dan pengendalian tata ruang kota.

Berbagai pelatihan yang diselenggarakan FT, antara lain pelatihan dan lokakarya produk handal, pelatihan teknologi informasi, pelatihan *maintenance*, telah memberikan peningkatan pemahaman, ketrampilan dan manfaat bagi pengguna.

Bantuan dan konsultasi hukum yang diselenggarakan oleh FH, sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkannya, disamping berbagai seminar dan pelatihan hukum dan HAM telah memberi tambahan pemahaman hukum bagi masyarakat.

Pelatihan konsultasi akuntansi, dan pelatihan bisnis untuk para pengusaha besar dan kecil yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi telah memberikan sumbangan besar bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan SDM di bidang ketenagakerjaan dan kegiatan perekonomian kecil, menengah dan besar. Kegiatan diskusi, seminar, pelatihan dan layanan bahasa yang telah dilakukan FIB memberikan manfaat dalam meningkatkan informasi teknik berkomunikasi, penguasaan bahasa, penulisan ilmiah dan non-ilmiah.

Berbagai kegiatan seperti pelayanan psikologi, pelatihan, dan pendampingan untuk korban bencana, konflik, dan kekerasan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kualitas hidup para korban bencana, konflik, dan kekerasan.

Berbagai kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, kuliah umum, diskusi publik, dll. yang telah dilakukan FISIP membuka wacana baru bagi masyarakat, serta meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai isu sosial dan politik terkini didalam masyarakat.

FKM telah melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat seperti meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat serta meningkatkan manajemen SDM rumah sakit.

Fasilkom telah melaksanakan berbagai pelayanan, pelatihan, konsultasi, serta pengembangan ICT yang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja melalui pemanfaatan ICT, serta dapat mempermudah kehidupan manusia sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih efisien, cepat dan tepat.

FIK telah melaksanakan berbagai penyuluhan, pelatihan, seminar yang bersifat nasional dan internasional serta Pekan Imunisasi Nasional yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan/keperawatan, meningkatkan pengembangan ilmu keperawatan serta meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat.

Program Pascasarjana telah melakukan berbagai kegiatan yang telah menginformasikan pada masyarakat hasil-hasil penelitian terkini melalui peluncuran jurnal, meningkatkan pengetahuan mengenai topik-topik penting melalui kuliah umum, serta workshop yang membahas mengenai isu dan permasalahan yang sedang berkembang dan menghasilkan rumusan yang kemudian disampaikan kepada institusi/lembaga terkait.

#### **Sumber Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya dari Dosen</b>	<b>Biaya dari U.I.</b>	<b>Biaya dari Luar</b>
2004	na	1.340.443.770,00	7.133.663.000,00
2005	na	1.340.738.770,00	7.433.894.000,00
2006	na	970.000.000,00	9.579.390.000,00
<b>Jumlah</b>	na	<b>3.651.182.540,00</b>	<b>24.146.947.000,00</b>

Besarnya dana setiap kegiatan sangat bervariasi dan jumlah total setiap tahunnya meningkat yang berasal dari Perguruan tinggi (PT), luar PT atau dari luar negeri. Dari tabel di atas, dapat dikaji bahwa dari dana keseluruhan sebesar Rp. 27.798.129.54,00 yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, besarnya dana yang dikeluarkan oleh pihak luar Universitas (86,87%) sangatlah besar bila dibanding dengan kontribusi dana yang berasal dari UI (13,13%). Hal ini menunjukkan bahwa pihak luar UI (Pemerintah, Dunia usaha/industri dan Masyarakat) menaruh perhatian dan memberikan dukungan sangat besar terhadap kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan sivitas akademika UI sebagai salah satu unsur dari Tridharma Perguruan Tinggi, dimana sebagai timbal baliknya terhadap mereka

adalah memberikan pengabdian/pelayanan berupa hasil pemikiran/karya PT yang dampaknya dapat dirasakan secara positif.

UI dalam hal ini telah berhasil melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengajak unsur luar perguruan tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan, dan telah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat berupa konsultasi/ penyuluhan/penyebaran informasi/advokasi/ bantuan hukum/aplikasi teknologi/transfer teknologi/seminar/ pelatihan/loka karya/semiloka/ workshop dll.

#### **D. Monitoring dan Evaluasi**

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat melalui pusat pengabdian masyarakat pada tingkat universitas atau fakultas dilakukan evaluasi dan monitoring pada tataran manajemen, kualitas dan efektivitas pengabdian masyarakat oleh Pimpinan Universitas atau Fakultas melalui fungsi akademik dari badan penjaminan mutu serta badan audit. Pimpinan Universitas atau Fakultas melakukan upaya pengembangan evaluasi dan monitoring kegiatan dan manajemen pengabdian masyarakat dalam rangka menciptakan suatu sistem yang bermutu, mantap dan berkelanjutan.

#### **E. Publikasi Hasil-hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Universitas Indonesia telah mempunyai Jurnal Ilmiah Makara terakreditasi yang sangat membantu publikasi berbagai penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika UI termasuk peneliti-peneliti dari instansi lain. Dalam rangka membangun atmosfer riset yang kondusif, Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat UI merasa perlu melakukan upaya untuk meningkatkan nilai akreditasi jurnal agar makin banyak sivitas akademika UI yang berminat mempublikasikan penelitiannya di Jurnal Ilmiah Makara. Sehubungan dengan pemikiran itu, DRPM UI melakukan beberapa upaya yaitu:

- Menyempurnakan petunjuk pengajuan dan penulisan naskah,
- Membuat pangkalan data (*database*) naskah yang masuk,
- Membuat pangkalan data naskah yang sedang diproses,
- Membuat SOP mulai dari penerimaan naskah hingga penerbitan,
- Melibatkan pakar nasional sebagai mitra bestari (*peer group*),
- Membuat lembar penilaian baku bagi mitra bestrari,
- Melengkapi penerbitan jurnal dengan indeks penulis dan indeks subyek,
- Menyediakan 20 eksemplar cetak lepas untuk para penulis, dan

- Menunjuk Dewan Editor yang berkualitas,

Berdasarkan upaya-upaya tersebut, Jurnal Ilmiah Makara oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dinilai mengalami peningkatan kualitas. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- Jurnal Ilmiah Makara Seri Sains dari terakreditasi C menjadi B,
- Jurnal Ilmiah Makara Seri Teknologi dari terakreditasi C menjadi B,
- Jurnal Ilmiah Makara Seri Sosial Humaniora dari terakreditasi C menjadi B, serta
- Jurnal Ilmiah Makara Seri Kesehatan dari tak terakreditasi menjadi terakreditasi B.

Selain itu, DRPM UI melakukan upaya penyebarluasan informasi riset di lingkungan UI dengan memanfaatkan sarana elektronik. Sivitas akademika UI dan pihak luar yang memerlukan informasi riset dapat mengakses:

- *Website* DRPM UI, dengan url address: [www.research.ui.edu](http://www.research.ui.edu)
- *e-group info\_drpm* bagi yang telah mendaftarkan diri sehingga bisa mendapatkan berbagai info tentang riset.
- *e-journal Makara* bagi mereka yang ingin mengirimkan artikel secara on line.

Semua artikel yang masuk ke meja redaksi, mengalami seleksi yang cukup ketat berkat kerja keras dari para mitra bestari. Rata-rata sekitar 37% dari artikel yang masuk terpaksa ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan para *peer reviewer*.

Jumlah publikasi penelitian cukup banyak, data terekam dengan baik, tetapi tidak lengkap. Data lengkap hanya yang berasal dari Jurnal Makara terakreditasi dan Jurnal Internasional, sedangkan data dari jurnal lokal lain dan *proceedings* seminar tersimpan di fakultas/pusat penelitian masing-masing. DRPM pada saat ini sedang mengembangkan SIRIP (Sistem Informasi Riset dan Pengabdian Masyarakat). Daftar artikel-artikel dosen UI yang lulus seleksi dan dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Makara terlihat dalam Lamp. 14.2.1.

Publikasi hasil penelitian dalam jangka waktu tiga tahun terakhir mencapai 858, dimana sebanyak 236 dipublikasikan dalam tingkat internasional, sehingga jika diprosentasikan mencapai 27,5 %. Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam tingkat nasional sebanyak 622 ( 72,5%). Sedang hasil penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding berjumlah 842, dipublikasikan pada pertemuan tingkat internasional sebanyak 218 (25,9 %) dan yang dipublikasikan pada tingkat nasional sebanyak 624 (74,1 %)



## **F. Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan penelitian**

Dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pusat riset dan pengabdian masyarakat tercatat 48 kategori kegiatan yang dilaksanakan oleh unit-unit kerja di UI dalam tiga tahun terakhir ini. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada umumnya terkait dan berbasis pada penelitian. Kegiatan ini terlaksana baik di tataran lokal, nasional, maupun internasional yang memperlihatkan dampak positif, baik untuk masyarakat maupun bagi Universitas Indonesia sendiri (lihat Tabel 14.7 dan 14.9).

### **Penghargaan Karya Inovatif dalam Tiga Tahun Terakhir**

Setiap tahun Universitas Indonesia memberikan penghargaan kepada para dosen UI yang berhasil mempublikasikan penelitiannya di jurnal regional dan/atau internasional. Mereka yang berhasil mendapatkan penghargaan itu adalah:

#### **Tahun 2004**

Jumlah penerima penghargaan penulis di jurnal ilmiah internasional untuk tahun 2003 (yang diberikan pada Dies Natalis UI tahun 2004) sebanyak 26 orang  
Lihat Lamp. 14.2.2.a

#### **Tahun 2005**

Jumlah penerima penghargaan penulis di jurnal ilmiah internasional untuk tahun 2004 (yang diberikan pada Dies Natalis UI tahun 2005) sebanyak 26 orang.  
Lihat Lamp. 14.2.2.b

#### **Tahun 2006**

Jumlah penerima penghargaan penulis di jurnal ilmiah internasional untuk tahun 2005 (yang diberikan pada Dies Natalis UI tahun 2006) adalah sebanyak 55 orang. Khusus mulai tahun 2006 ini para penerima penghargaan dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu: Kategori I adalah jurnal yang tercatat dalam database jurnal ilmiah internasional dengan data *citation index* dan *impact factor*; Kategori II adalah jurnal yang termasuk ke dalam database jurnal ilmiah internasional yang tidak memiliki data *citation index* dan *impact factor*; Kategori III adalah jurnal yang berskala regional. Lihat Lamp. 14.2.2.c

### **Buku Yang Diterbitkan**

Jumlah buku yang ditulis oleh dosen UI dan telah diterbitkan dalam tiga tahun terakhir adalah sebanyak 346, sedang dosen yang menulis buku sebanyak 264 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen UI (1967), ada 13.4 % dosen yang menulis buku. Di beberapa fakultas dukungan untuk menulis buku telah di programkan melalui bantuan dana penulisan yang dianggarkan pada RKAT fakultas, pemberian dana khusus, melalui skema sabbatical, memasukkan beban penulisan dalam remunerasi dan lain-lainnya. Telihat secara jelas ada

peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2006. Untuk hal tersebut pada anggaran tahun 2007 UI juga telah menyiapkan dana bantuan untuk lebih mendorong semangat para dosen dalam menulis buku.

#### **Karya Yang Memperoleh Paten/Hak Cipta**

Universitas Indonesia memfasilitasi agar karya-karya ilmiah dosen memperoleh paten/hak cipta. Jumlah dosen di lingkungan UI yang berhasil mendapatkan paten/hak cipta atas hasil temuannya dalam tiga tahun terakhir sebanyak 36 orang. Diperkirakan masih ada beberapa paten, *copyright*, dan *award* dari berbagai fakultas yang belum tercatat.

#### **Karya Yang Diciptakan Dalam Tiga Tahun Terakhir**

Disamping karya ilmiah yang mendapat paten/hak cipta, dilakukan pendataan mengenai karya yang diciptakan dalam tiga tahun terakhir yaitu terdapat 23 karya cipta yang telah diakui secara nasional.

### **G. Pemicu Dosen dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Disamping berbagai hibah/sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditawarkan dari pihak luar seperti dari Dikti, Ristek, Balitbang, dll. Universitas Indonesia terus memacu peneliti/dosen UI untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap tahunnya UI memberikan dana penelitian yang bersifat kompetitif berupa dana Riset Unggulan Universitas Indonesia (RUUI) untuk memicu dan memberi kesempatan lebih banyak para peneliti UI untuk mendapatkan dana secara kompetitif (lihat Lamp. 14.1.5). Disamping itu, UI menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan seperti: pelatihan penulisan proposal bersifat kompetitif, penulisan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional/jurnal ilmiah nasional terakreditasi, ikut dalam pelatihan penulisan karya ilmiah hasil penelitian berbasis riset/paten/hak cipta, yang kesemuanya untuk memicu dan mendorong peneliti/dosen UI untuk terus meneliti, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau dipatenkan/hak cipta, (lihat Tabel 14.7 dan Lamp. 14.1.5).